

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Olehnya itu, setiap individu dituntut untuk mengenyam pendidikan, baik itu pendidikan yang sifatnya formal, maupun non formal. Hal ini sangat beralasan karena dengan memiliki pengetahuan seseorang akan mampu menghadapi setiap tantangan yang dihadapi.

Terkait dengan itu, maka baik untuk pendidikan formal maupun informal harus mampu menyajikan pembelajaran yang mampu menciptakan output atau hasil pembelajaran yang berkualitas pula. Karena dengan pelaksanaan pendidikan yang berkualitas maka yang terjadi adalah individu yang memiliki kompetensi yang memadai dalam rangka menghadapi tantangan global itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dan strategis. Sebagai pengajar, pendidik dan pelatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang maha berat itu, guru dituntut memiliki segenap kompetensi yang satu sama lain terintegrasi dalam kepribadiannya secara utuh.

Terkait dengan hal tersebut, guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk melaksanakan proses pembelajaran, hal ini terkait dengan

bagaimana guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, bagaimana guru menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan sarana-sarana yang mendukung proses pembelajaran serta sumber-sumber belajar yang memadai. Dengan kata lain, guru menjadi faktor utama penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Disisi lain pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, yakni menyenangkan untuk diikuti proses pembelajarannya. Kalau siswa senang belajar pelajaran tersebut otomatis mereka akan mudah mengerti dalam belajar.

Hal ini erat kaitannya dengan bagaimana guru bisa membuat siswa lebih berperan aktif dalam belajar. Dan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Dengan menggunakan model belajar ini, siswa akan lebih mengerti bagaimana mencari pokok-pokok masalah pada materi yang sedang dibahas sehingga akan lebih cepat mengerti tentang materi yang diajarkan.

Seharusnya, setiap model pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran akan dapat membawa pengaruh positif terhadap siswa. Pengaruh yang dimaksud adalah perubahan sikap siswa menjadi lebih positif dan hasil belajar yang meningkat. Pengaruh yang ditimbulkan yang lebih menonjol adalah peningkatan kualitas hasil belajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kurang optimal. Hal ini terjadi karena guru yang belum tepat dalam hal pemilihan model-model pembelajaran. Ternyata masih banyak guru yang dalam proses belajar mengajar masih kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga pelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Misalnya seorang guru yang dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan dan memanfaatkan model-model pembelajaran yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : Guru yang belum terlalu memahami penggunaan model pembelajaran, proses belajar mengajar kurang optimal, hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo”.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori dibangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dan memanfaatkan penggunaan media, teknik, ataupun pendekatan yang sesuai karakteristik siswa.